

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Desember 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

STRATEGI INVESTASI

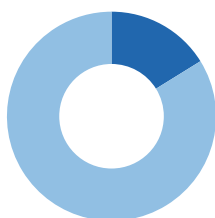
0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah

80 -100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 684,33
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 6.381,13
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,32

KOMPOSISI PORTFOLIO



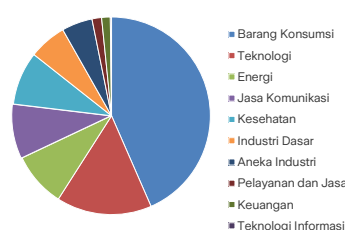
■ Kas & Pasar Uang :16,18%
■ Saham : 83,82%

KEPEMILIKAN TERBESAR

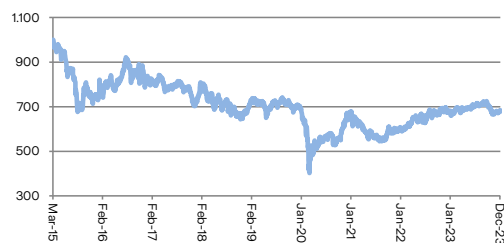
Adaro Energy	Indofood CBP Sukses
AKR Corporindo	Kalbe Farma
Astra International	Mayora
Bank BTPN Syariah	Mitra Adi Perkasa
GOTO Gojek Tokped	Telkom Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

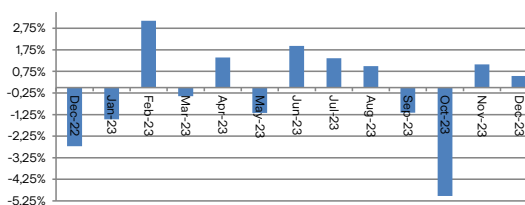
ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	0,54%	-3,48%	0,93%	0,93%	0,18%	-4,21%
Tolok Ukur*	2,70%	-4,94%	-8,90%	-8,90%	-4,80%	-3,53%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Tingkat inflasi bulanan di Desember tercatat relatif stabil di +0,41% (Inflasi bulanan Nov: +0,38%) sehingga membawa inflasi tahunan 2023 di +2,61% (Inflasi tahunan 2022: +5,51%), masih di dalam rentang target Bank Indonesia ("BI") yaitu 3%±1%. Turunnya tingkat inflasi bulanan disebabkan oleh perlambatan kenaikan harga bahan makanan. BI mempertahankan suku bunga acuan di 6,00% sesuai dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini tetap konsisten dengan fokus untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5%±1% pada 2024. Gubernur BI memberi sinyal tidak akan terburu-buru memangkas suku bunga serta mengindikasikan pemangkasan suku bunga akan bergantung kepada stabilitas Rupiah dan inflasi domestik. Neraca perdagangan November kembali mencatat surplus USD 2,41 miliar (Oktober: surplus USD 3,48 miliar). Penurunan ekspor secara tahunan terbesar terjadi pada sektor migas yaitu pada sektor industri gas. Sedangkan penurunan impor terbesar terjadi pada sektor migas terutama sektor industri hasil minyak. Posisi cadangan devisa di akhir Desember 2023 meningkat sebesar USD 8,3 miliar mencapai USD 146,4 miliar (Oktober: USD 138,1 miliar) dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa ini memadai untuk mendukung stabilitas sistem keuangan.

Jakarta Islamic Index ("JI") ditutup menguat di level 535,68 atau membukukan kinerja bulanan di +2,70% dan kinerja tahunan di -8,90% dimana volume transaksi di bulan Desember mencapai IDR 192,47 miliar atau naik 734% dari bulan sebelumnya. Saham dengan kinerja positif antara lain TPIA, TLKM, MDKA. Sedangkan saham dengan kinerja negatif antara lain GOTO, ADRO, BRMS. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu turunnya tingkat inflasi Amerika Serikat sesuai dengan ekspektasi pasar, dan The Fed yang mempertahankan suku bunganya tiga kali berturut-turut sehingga memicu optimisme potensi pemangkasan suku bunga di tahun 2024. Dari dalam negeri rilis data makro ekonomi yang solid tetap menjadi penopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian global dengan valuasi saham yang masih menarik.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat yang lebih akomodatif di 2024
- Pemenang Pemilu Presiden Indonesia memiliki kebijakan ramah investasi

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Israel-Palestina
- Pemenang Pemilu Presiden Indonesia memiliki kebijakan tidak ramah investasi

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan Kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.